

1. PLANT ADLN, PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. PLANTS, MEDICINAL

KIC
FF 86/00
Muh
u

SKRIPSI

MUKTAPA

**UJI AKTIVITAS PENANGKAP RADIKAL BEBAS DIPHENYL
PIKRYL HIDRAZYL (DPPH) MINYAK ATSIRI DAN EKSTRAK
METANOL RIMPANG *Zingiber aromaticum* Val SECARA
SPEKTROFOTOMETRI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, berdasarkan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minyak atsiri lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) tidak mempunyai aktivitas sebagai penangkap radikal bebas pada metode spektrofotometri karena dengan kadar lebih dari 10.000 ppm tidak mempunyai aktivitas sampai dengan 50 %. Dalam penelitian dengan kadar 10.050 ppm aktivitas peredamannya rata-rata 16,53 % pada pengukuran menit ke-3 dan sampai dengan pengukuran menit ke-60 hanya mencapai rata-rata 25,625 %.
2. Ekstrak metanol lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) mempunyai aktivitas yang bermakna sebagai penangkap radikal bebas pada metode spektrofotometri karena dengan kadar 560 ppm mempunyai aktivitas sampai dengan 50 %. Dalam penelitian dengan kadar 560 ppm aktivitasnya mencapai 52,62 % pada pengukuran menit ke-3.
3. Ekstrak metanol lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) mempunyai aktivitas yang lebih besar dibandingkan dengan minyak atsiri lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) pada metode spektrofotometri dengan perbandingan aktivitas antara ekstrak metanol dengan minyak atsiri sebesar 1:54.

4. Pada minyak atsiri lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) dengan meningkatnya kadar maka % selisih peningkatan aktivitas relatifnya semakin besar sedangkan pada ekstrak metanol lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) % selisih peningkatan aktivitas relatifnya semakin kecil dengan meningkatnya kadar namun secara keseluruhan peningkatan aktivitas dari menit ke-3 sampai dengan menit ke-60 pada ekstrak metanol lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) lebih besar dibandingkan dengan minyak atsiri lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) pada metoda spektrofotometri.

2. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang aktivitas antioksidan dari lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) dengan metode yang berbeda.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bahan aktif dari lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val) yang mempunyai aktivitas sebagai antioksidan. Kemudian dilakukan isolasi terhadap bahan aktif dari lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val).
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang uji toksisitas akut, sub akut dan kronik yang dapat berguna dalam pembuatan sediaan fitofarmaka yang dapat dipertanggungjawabkan.